



PENGARUH *PRICE TO BOOK VALUE*, *EARNINGS PER SHARE*, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK PERIODE 2015-2024

Beatus Bewamati Hia¹, Riski Dwi Nugroho²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

* hiabeatus@gmail.com¹, dosen02296@unpam.ac.id²

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Price to Book Value (PBV), Earnings Per Share (EPS), and company age on stock prices at PT Semen Baturaja (persero) Tbk for the period 2015-2024. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. All data used are secondary data obtained from the annual financial statements of PT Semen Baturaja (persero) Tbk, namely the financial position report and profit and loss report that are officially published. Data analysis techniques used are starting from the classical assumption test, multiple linear regression, the feasibility test of the F test model, to the partial t test, with the help of E-views software. The results of the study indicate that PBV is proven to have a significant effect on stock prices, with a calculated t-value of 42.33174 > t-table of 2.447 and a significance level of 0.0000 which is far below the significance limit of 0.05. Conversely, EPS does not show a significant effect because it has a significance value of 0.1676. Similar results also occur in the company age variable which obtains a significance value of 0.6555. In other words, individually, only PBV is able to statistically explain stock price changes in this study. The calculated F-value of 934.8821 is proven to far exceed the F-table of 4.76, and the significance level is 0.000000. This finding indicates that PBV, EPS, and company age simultaneously have a significant influence on stock prices, although partially only PBV is dominant. The coefficient of determination is seen from the Adjusted R-squared value of 0.996798. This figure indicates that approximately 99.68% of stock price variations can be explained by the combination of these three variables. The remaining 0.32% is influenced by other factors outside the model that were not examined in this study.*

Keywords: *Price to Book Value, Earnings Per Share, firm Age, Stock Price.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Price to Book Value* (PBV), *Earnings Per Share* (EPS), dan umur perusahaan terhadap harga saham pada PT Semen Baturaja (persero) Tbk periode 2015-2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Seluruh data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan PT Semen Baturaja (persero) Tbk, yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang dipublikasikan secara resmi. Teknik analisis data yang digunakan adalah mulai dari uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji kelayakan model uji F, hingga uji parsial t, dengan bantuan perangkat lunak E-views. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBV terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai t-hitung sebesar 42,33174 > t-tabel sebesar 2,447 dan tingkat signifikansi 0,0000 yang jauh di bawah batas signifikansi 0,05. Sebaliknya, EPS tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan karena memiliki nilai signifikansi 0,1676. Hasil serupa juga terjadi pada variabel umur perusahaan yang memperoleh nilai signifikansi 0,6555. Dengan kata lain, secara

individual hanya PBV yang mampu menjelaskan perubahan harga saham secara statistik dalam penelitian ini. Nilai F-hitung sebesar 934,8821 terbukti jauh melampaui F-tabel sebesar 4,757, dan tingkat signifikansinya sebesar 0,000000. Temuan ini mengindikasikan bahwa PBV, EPS, dan umur perusahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, meskipun secara parsial hanya PBV yang dominan. Koefisien determinasi terlihat dari nilai Adjusted R-squared sebesar 0,996798. Angka ini menunjukkan bahwa sekitar 99,68% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh kombinasi ketiga variabel tersebut. Sisanya 0,32%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Price to Book Value, Earnings Per Share, Umur Perusahaan, Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian global bergerak dalam situasi yang tidak sepenuhnya stabil. Tekanan inflasi di banyak negara, kenaikan suku bunga acuan, konflik geopolitik, terganggunya rantai pasok, hingga naik turunnya harga energi dan bahan baku membuat dunia usaha berada dalam posisi yang serba hati-hati. Dampaknya terasa nyata dimana Biaya produksi meningkat, ekspansi bisnis cenderung ditunda, dan investor menjadi lebih selektif dalam menempatkan modalnya. Sektor industri dasar dan manufaktur termasuk yang cukup terdampak, sebab kegiatan usahanya sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku, efisiensi biaya operasional, serta kekuatan permintaan pasar.

Tabel 1. 1
Data Harga Saham PT Semen Baturaja (persero) Tbk 2015-2024

Tahun	Harga Saham	keterangan
2015	291	Harga sam penutupan (<i>closing price</i>)
2016	2.790	
2017	3.800	
2018	1.750	
2019	440	
2020	1.065	
2021	620	
2022	386	
2023	278	
2024	204	

Sumber : data diolah penulis dari laporan keuangan PT Semen Baturaja (persero) Tbk periode 2015-2024.

Tabel 1. 2
Data PBV PT Semen Baturaja (persero) Tbk 2015-2024

Tahun	Harga Saham (Rp)	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Nilai Buku	siklus	keterangan
2015	291	2.949.353.000	9.837.678.500	0,971	-	Tahun dasar
2016	2.790	3.120.758.000	9.837.678.500	8,795	↑	Naik
2017	3.800	3.412.860.000	9.924.797.283	11,051	↑	Naik
2018	1.750	3.473.671.000	9.932.534.336	5,004	↓	Turun
2019	440	3.482.293.000	9.932.534.336	1,255	↓	Turun
2020	1.065	3.407.889.000	9.932.534.336	3,104	↑	Naik
2021	620	3.466.245.000	9.932.534.336	1,777	↓	Turun
2022	386	3.075.138.000	9.932.534.336	1,247	↓	Turun
2023	278	3.162.412.000	9.932.534.336	0,873	↓	Turun
2024	204	3.268.245.000	9.932.534.336	0,620	↓	Turun

Perkembangan *Price to Book Value* (PBV) PT Semen Baturaja Tbk selama periode 2015-2024 ditampilkan pada Tabel 1.2 dan Gambar 1.2. Berdasarkan data tersebut, PBV perusahaan menunjukkan pola fluktuasi yang cukup tajam dan mengalami perubahan yang signifikan dari tahun ke tahun.

Pada awal periode penelitian, PBV PT Semen Baturaja Tbk tercatat berada pada tingkat yang sangat tinggi, seiring dengan meningkatnya harga saham perusahaan pada periode yang sama. Nilai PBV mencapai titik tertinggi pada periode 2016-2017, yang mencerminkan tingginya penilaian pasar terhadap nilai buku perusahaan pada saat itu.

Tabel 1.3
Data EPS PT Semen Baturaja (persero) Tbk 2015-2024

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Jumlah Saham Beredar	Siklus	Keterangan
2015	354.180.062	9.837.678.500	-	Tahun dasar
2016	259.090.525	9.837.678.500	↓	Turun
2017	146.648.432	9.924.797.283	↓	Turun
2018	76.075.000	9.932.534.336	↓	Turun
2019	30.074.000	9.932.534.336	↓	Turun
2020	10.981.673	9.932.534.336	↓	Turun
2021	51.817.305	9.932.534.336	↑	Naik
2022	77.317.821	9.932.534.336	↑	Naik
2023	121.572.505	9.932.534.336	↑	Naik
2024	129.253.093	9.932.534.336	↑	Naik

Sumber: Data Laporan Keuangan Tahunan PT Semen Baturaja Tbk, 2015-2024

Indikator fundamental lain yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *Earnings Per Share* (EPS) sebagaimana disajikan pada Tabel 1.3 EPS digunakan untuk menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang dapat dialokasikan pada setiap lembar saham yang beredar. Berdasarkan data pada tabel, perkembangan EPS PT Semen Baturaja (persero) Tbk selama periode 2015-2024 menunjukkan pola yang berfluktuasi, dengan kecenderungan menurun pada periode awal penelitian dan mulai menunjukkan perbaikan pada periode akhir.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian manajemen keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam perusahaan yang berperan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi. Keberadaan manajemen keuangan menjadi krusial karena setiap keputusan yang diambil akan berdampak langsung terhadap kinerja perusahaan, nilai perusahaan, serta kesejahteraan pemegang saham.

1. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan sering kali dibentuk dengan maksud untuk memberikan keterangan mengenai keadaan keuangan perusahaan atas waktu tertentu. Kondisi keuangan dan kinerja keuangan suatu usaha dipertunjukkan secara sistematis melalui laporan keuangan, menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2020:2).

1. Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan aspek penting bagi investor karena merepresentasikan kinerja emiten, yang merupakan proksi dari keberhasilan perusahaan secara keseluruhan (Priantono, Hendra, & Anggraeni, 2018: 63).

1. Pengertian *Price to Book Value*

Menurut Tandelilin (2017:324) *Price to Book Value* (PBV) merupakan gambaran hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham yang dapat digunakan untuk menentukan nilai suatu saham, di mana nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya.

1. Pengertian *Earnings Per Share*

Hanafi dan Halim (2016:82) menyatakan: "*Earnings Per share* (EPS) adalah rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor saham untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam mencetak laba berdasarkan laba yang dimiliki".

1. Pengertian Umur Perusahaan

Menurut Sudaryono (2007:110) umur perusahaan merupakan lamanya perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Menurut Untari (2010: 6-7) umur perusahaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mengungkapkan tanggungjawab sosial nya. Umur perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan serta menunjukkan kemampuan perusahaan mengambil kesempatan dalam lingkungannya untuk mengembangkan usaha.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang digunakan berupa data numerik yang berasal dari laporan keuangan serta data pasar saham, sehingga memungkinkan untuk diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019: 13), metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data dengan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji fenomena secara objektif.

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menyajikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai karakteristik variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019: 147), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai suatu variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih, tanpa melakukan perbandingan atau mengaitkannya dengan variabel lain. Dalam penelitian ini, metode deskriptif dimanfaatkan untuk menggambarkan kondisi *Price to Book Value* (PBV), *Earnings Per Share* (EPS), umur perusahaan, serta harga saham PT Semen Baturaja (persero) Tbk selama periode penelitian berdasarkan data yang tersedia.

Selanjutnya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif karena tidak hanya menyajikan data dalam bentuk angka, tetapi juga melakukan interpretasi terhadap hasil pengolahan data statistik guna memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai pola, kecenderungan, serta karakteristik masing-masing variabel. Hal ini sesuai dengan pendapat Nazir (2017: 43) yang menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menyusun deskripsi, gambaran, atau pemaparan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Pendekatan dan jenis penelitian ini dianggap relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh gambaran empiris mengenai PBV, EPS, umur perusahaan, dan harga saham, serta mengidentifikasi kecenderungan hubungan antar variabel berdasarkan hasil analisis data statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh data laporan keuangan dan harga saham PT Semen Baturaja (persero) Tbk selama periode tahun 2015 hingga 2024. Seluruh laporan keuangan yang digunakan adalah laporan tahunan yang telah dipublikasikan dan diaudit, sehingga dapat memberikan gambaran utuh mengenai kinerja dan kondisi fundamental perusahaan. Data yang dianalisis meliputi pendapatan, laba bersih, nilai buku, hingga berbagai rasio keuangan yang relevan dengan variabel penelitian, seperti *Price to Book Value* (PBV), *Earnings Per Share* (EPS), dan umur perusahaan. Untuk data harga saham, penelitian ini memanfaatkan harga pasar aktual yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode yang sama. Dengan cakupan populasi ini, diharapkan seluruh aspek penting yang mempengaruhi harga saham dapat terwakili secara komprehensif.

Sampel

Sampel penelitian diambil berdasarkan data tahunan dari laporan keuangan dan harga saham PT Semen Baturaja (persero) Tbk, dihitung dari tahun 2015 sampai dengan 2024. Penggunaan data time series tahunan dipilih agar analisis tren serta hubungan antar variabel dapat dilakukan secara lebih stabil dan mendalam. Setiap tahun dalam rentang waktu tersebut dijadikan satu unit observasi, sehingga total sampel penelitian terdiri dari sepuluh tahun data. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menilai secara akurat pengaruh PBV, EPS, dan umur perusahaan terhadap harga saham pada setiap periode pengamatan.

Pemilihan sampel bersifat sensus, karena seluruh data populasi dalam rentang waktu penelitian diikutsertakan sebagai sampel. Strategi ini memberikan keunggulan dalam hal ketelitian dan keterwakilan data, serta menghindari bias akibat pemilihan data secara acak. Seluruh data yang terkumpul akan diolah menggunakan metode regresi linier berganda, sehingga memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola hubungan dan pengaruh signifikan antar variabel yang diteliti. Dengan cara ini, hasil analisis diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang mendalam tentang faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham PT Semen Baturaja (persero) Tbk selama sepuluh tahun terakhir.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian asumsi klasik

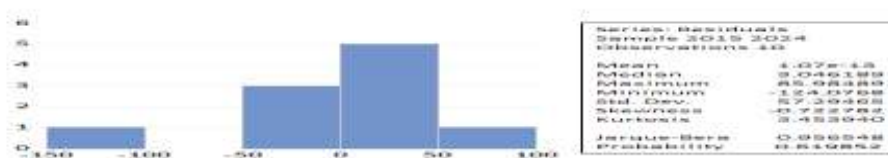
1. Uji normalitas

Uji normal sebuah data dengan *Jarque Bera Test*, yang membandingkan nilai *JarqueBera* (JB) yang diperoleh dari *Histogram Normality Test* dalam pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Sumber: Data diolah penulis menggunakan Eviews 12,2025



Gambar 4. 1
Hasil Uji Normalitas

Dari hasil pengujian yang dilakukan, nilai Probabilitas Jarque-Bera tercatat sebesar 0,619852. Angka ini berada jauh di atas tingkat signifikansi 0,05, sehingga keputusan

statistik yang diambil adalah menerima H_0 dan menolak H_1 . Artinya, tidak terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual menyimpang dari distribusi normal. Dengan kata lain, residual dalam model regresi dapat dianggap berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 1
Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 01/26/26 Time: 09:02
Sample: 2015 2024
Included observations: 10

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	327872.6	665.8643	NA
PBV	63.02156	3.104079	1.563252
EPS	7.500945	4.071885	1.614892
UP	138.0902	582.8992	2.313649

Sumber: Data diolah penulis menggunakan Eviews 12,2025

Tabel kolom Centered VIF menunjukkan hasil uji multikolinieritas. Nilai VIF dari ketiga variabel harus kurang dari 10, yang menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas. Dengan demikian, berdasarkan syarat asumsi klasik regresi linier dengan OLS, model regresi linier yang baik tidak akan mengalami multikolinieritas. Oleh karena itu, model di atas tidak mengalami multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 2
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	6.873808	Prob. F(3,6)	0.0228
Obs*R-squared	7.746176	Prob. Chi-Square(3)	0.0516
Scaled explained SS	3.421558	Prob. Chi-Square(3)	0.3311

Sumber: Data diolah penulis menggunakan Eviews 12,2025

Pada hasil pengujian yang diperoleh, nilai *Prob. Chi-Square* (Obs.R-squared) tercatat sebesar 0,0516. Angka ini memang sangat dekat dengan batas 0,05, tetapi masih berada sedikit di atasnya. Karena itu, keputusan yang diambil adalah menerima H_0 . Artinya, secara statistik tidak ditemukan indikasi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

Dengan kondisi seperti ini, varians residual dapat dianggap konstan atau memenuhi asumsi homoskedastisitas. Hal tersebut menjadi sinyal bahwa model regresi cukup stabil dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut, karena salah satu asumsi klasik yang penting telah terpenuhi

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 3
Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	2.667374	Prob. F(2,4)	0.1836
-------------	----------	--------------	--------

Obs*R-squared 5.714935 Prob. Chi-Square(2) 0.0574

Sumber: Data diolah penulis menggunakan Eviews 12,2025

Nilai Prob. Chi-Square (ObsR-squared) diperoleh sebesar 0,0574, lebih besar dari 0,05, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.8. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan autokorelasi. Dengan demikian, model ini memenuhi salah satu asumsi konvensional dan layak untuk digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Teknik Analisis Data

1. Uji parsial (T)

Tabel 4. 4 Hasil Uji t

Dependent Variable: HS
Method: Least Squares
Date: 01/31/26 Time: 20:32
Sample: 2015 2024
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	301.6355	572.6016	0.526781	0.6172
PBV	336.0552	7.938612	42.33174	0.0000
EPS	-4.300550	2.738785	-1.570240	0.1674
UP	-5.508337	11.75118	-0.468748	0.6558

Sumber: Data diolah penulis menggunakan Eviews 12,2025

Hasil Analisis Uji T:

Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai *t*-hitung sebesar 42,33174. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan *t*-tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (*dk*) yang dihitung melalui rumus $n - k - 1 = 10 - 3 - 1 = 6$, sehingga diperoleh nilai *t*-tabel sebesar 2,447. Perbandingan kedua nilai tersebut memperlihatkan bahwa *t*-hitung jauh melampaui *t*-tabel ($42,33174 > 2,447$). Temuan ini diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar 0,0000, yang berada jauh di bawah batas toleransi 0,05. Kondisi ini mengindikasikan bahwa hipotesis berada pada penolakan H_0 (H_{01} ditolak, H_{a1} diterima), sehingga PBV secara parsial terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Uji Simultan (F)

Tabel 4. 5 Hasil Uji F

Dependent Variable: HS
Method: Least Squares
Date: 01/31/26 Time: 20:32
Sample: 2015 2024
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	301.6355	572.6016	0.526781	0.6172
PBV	336.0552	7.938612	42.33174	0.0000
EPS	-4.300550	2.738785	-1.570240	0.1674
UP	-5.508337	11.75118	-0.468748	0.6558

R-squared	0.997865	Mean dependent var	1162.400
Adjusted R-squared	0.996798	S.D. dependent var	1240.057
S.E. of regression	70.17133	Akaike info criterion	11.62893
Sum squared resid	29544.09	Schwarz criterion	11.74997

Log likelihood	-54.14465	Hannan-Quinn criter.	11.49616
F-statistic	934.8821	Durbin-Watson stat	2.791992
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah penulis menggunakan Eviews 12,2025

Hasil pengujian uji F-statistik menunjukkan bahwa nilai F-hitung yang diperoleh sebesar 934,8821 dengan tingkat signifikansi 0,000000. Pada sisi lain, nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 5% dihitung berdasarkan derajat kebebasan $df1 = k = 3$ dan $df2 = n - k - 1 = 6$, sehingga diperoleh nilai sebesar 4,757. Perbedaan antara kedua nilai tersebut terlihat cukup mencolok.

Nilai F-hitung jauh lebih besar daripada F-tabel jika dibandingkan. Nilai F-tabel jauh lebih rendah, yaitu 934,8821 lebih besar dari 4,757. Nilai signifikansi 0,000000 berada jauh di bawah batas toleransi $\alpha = 0,05$, yang memperkuat keadaan ini. Hipotesis nol tidak dapat dipertahankan, karena situasi ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dapat dengan meyakinkan menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa *Price to Book Value* (PBV), *Earnings Per Share* (EPS), dan umur perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham. Artinya, perubahan harga saham tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh kombinasi faktor fundamental yang saling berkaitan dalam satu kerangka analisis

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa variabel PBV memiliki nilai thitung sebesar 42,3317 yang jauh melebihi nilai ttabel sebesar 2,447, dengan tingkat signifikansi 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Semen Baturaja (persero) Tbk. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai PBV suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula harga sahamnya di pasar.

Secara konseptual, PBV merepresentasikan bagaimana pasar menilai nilai buku suatu perusahaan. Nilai PBV yang tinggi mencerminkan adanya keyakinan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang serta kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah atas modal yang telah ditanamkan. Dalam konteks PT Semen Baturaja Tbk, hasil ini mengindikasikan bahwa pembentukan harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh persepsi pasar terhadap nilai aset dan ekuitas perusahaan dibandingkan dengan indikator fundamental lainnya.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2018) yang menyatakan bahwa PBV menggambarkan tingkat kepercayaan pasar terhadap kinerja serta prospek perusahaan. Semakin tinggi PBV, semakin besar pula penilaian investor terhadap perusahaan, sehingga harga saham cenderung meningkat. Temuan ini juga sejalan dengan pandangan Lestari dan Susetyo (2020) yang menyatakan bahwa PBV yang tinggi mencerminkan optimisme pasar terhadap masa depan perusahaan.

Ditinjau dari penelitian terdahulu, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan:

1. Farica Pratista Nabilah dkk. (2024) yang menyatakan bahwa PBV memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Siti Ilmi Febriani dan Maswarni (2024) yang menemukan bahwa PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
3. Pungkas Dika Saputra dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa PBV secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Anisa Ul Hadiya dan Tri Rachmat Riski (2023) yang menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor ritel.

Sebaliknya, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Nisa Pertiwi dan Muhamad Nurhamdi (2024) yang menyatakan bahwa PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh variasi sektor industri, karakteristik perusahaan, serta perbedaan periode penelitian. Industri semen merupakan industri padat modal, sehingga nilai aset dan ekuitas perusahaan menjadi faktor yang lebih dominan dalam penilaian pasar dibandingkan dengan sektor lain seperti makanan dan minuman maupun jasa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PBV merupakan variabel yang memiliki peranan paling dominan dalam memengaruhi harga saham PT Semen Baturaja Tbk selama periode penelitian. Investor cenderung menjadikan PBV sebagai acuan utama dalam menilai kewajaran harga saham perusahaan.

2. Pengaruh *Earnings Per Share* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel EPS memiliki nilai thitung sebesar -1,5702 yang lebih kecil dibandingkan ttabel sebesar 2,447, dengan nilai signifikansi sebesar 0,1674 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa EPS tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT Semen Baturaja Tbk secara individual.

Secara teoritis, EPS mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham, sehingga EPS yang tinggi seharusnya meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS belum menjadi faktor penentu utama dalam pembentukan harga saham PT Semen Baturaja Tbk.

Kondisi tersebut dapat dijelaskan oleh beberapa kemungkinan. Pertama, meskipun EPS menunjukkan adanya peningkatan pada periode tertentu, pergerakan harga saham tidak selalu mengikuti pola yang sama. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar tidak sepenuhnya merespons perubahan laba per saham, karena investor mempertimbangkan berbagai faktor lain seperti kondisi industri semen, kebijakan pemerintah, tingkat persaingan, serta sentimen pasar. Kedua, fluktuasi laba yang cukup besar dari tahun ke tahun menyebabkan EPS menjadi kurang stabil untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan:

1. Annisa Nur Azizah dan Tutri Indraswari (2024) yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Kimia Farma Tbk.
2. Siti Ilmi Febriani dan Maswarni (2024) yang juga menemukan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian:

1. Reza Oktavian (2019) yang menemukan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Salsa Hashinah Wala dkk. (2025) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi.
3. Anisa Ul Hadiya dan Tri Rachmat Riski (2023) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh EPS terhadap harga saham sangat dipengaruhi oleh karakteristik sektor industri dan kondisi masing-masing perusahaan. Pada sektor semen, yang sangat sensitif terhadap biaya energi, kebijakan infrastruktur, serta tingkat persaingan yang tinggi, laba per saham bukanlah satu-satunya pertimbangan utama bagi investor.

3. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Harga Saham

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Umur Perusahaan memiliki nilai thitung sebesar -0,4687 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,6558. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Umur

Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Semen Baturaja Tbk. Dengan demikian, lamanya perusahaan beroperasi tidak secara langsung menentukan pergerakan harga saham.

Secara teoritis, perusahaan yang telah lama berdiri seringkali dianggap lebih stabil dan memiliki pengalaman yang lebih matang, sehingga berpotensi meningkatkan kepercayaan investor. Namun, dalam praktiknya, usia perusahaan yang panjang tidak selalu mencerminkan kinerja yang unggul apabila tidak diiringi dengan inovasi, efisiensi operasional, dan kemampuan beradaptasi terhadap dinamika pasar.

Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa stabilitas historis semata belum cukup untuk mendorong peningkatan harga saham. Investor cenderung lebih menitikberatkan pada prospek masa depan perusahaan, tingkat efisiensi, serta daya saing dalam industri.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Muhammad Hamdani dkk. (2020) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak selalu memiliki hubungan langsung dengan nilai perusahaan.

Namun demikian, hasil ini berbeda dengan penelitian:

1. Cindi Pelicia Andiyani Putri dan Yulianto (2023) yang menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.
2. Eli Marlina dan Ade Imam Muslim (2024) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Perbedaan hasil tersebut kemungkinan disebabkan oleh perbedaan karakteristik sektor industri serta kondisi internal perusahaan. Pada industri semen, usia perusahaan yang panjang tidak secara otomatis mencerminkan adanya keunggulan kompetitif yang berkelanjutan jika tidak disertai dengan strategi bisnis yang inovatif dan adaptif.

4. Pengaruh PBV, EPS, umur perusahaan secara simultan terhadap harga saham

Hasil uji simultan menunjukkan nilai Fhitung sebesar 934,8821 yang jauh lebih besar dibandingkan Ftabel sebesar 4,76, dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000. Hal ini membuktikan bahwa PBV, EPS, dan Umur Perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT Semen Baturaja Tbk. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan layak atau memenuhi kriteria kelayakan model (*fit*).

Nilai Adjusted R² sebesar 0,996798 menunjukkan bahwa sebesar 99,68% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh kombinasi ketiga variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 0,32% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Nilai ini mencerminkan kemampuan model yang sangat kuat dalam menjelaskan variasi harga saham. Meskipun demikian, interpretasi hasil tetap perlu dilakukan secara hati-hati mengingat jumlah observasi yang relatif terbatas, sehingga terdapat kemungkinan terjadinya *overfitting*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Price to Book Value* (PBV), *Earnings Per Share* (EPS), dan Umur Perusahaan terhadap Harga Saham PT Semen Baturaja (Persero) Tbk periode 2015–2024, serta berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. ***Price to Book Value* Secara Parsial Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Harga Saham**, Temuan ini memperlihatkan bahwa ketika nilai PBV meningkat, harga saham cenderung ikut mengalami kenaikan. Kondisi tersebut menunjukkan investor cukup memberi perhatian pada bagaimana pasar menilai perusahaan dibandingkan nilai

bukunya. Dalam praktiknya, PBV menjadi salah satu rasio yang cukup kuat digunakan untuk melihat daya tarik saham perusahaan.

2. **Earnings Per Share Secara Parsial Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham**, Hasil ini memperlihatkan bahwa besar kecilnya laba per lembar saham belum mampu mendorong perubahan harga saham secara nyata selama periode penelitian. Kemungkinan, investor tidak hanya melihat laba bersih, tetapi juga mempertimbangkan prospek industri semen, kondisi ekonomi, sentimen pasar, serta arah kebijakan pembangunan infrastruktur.
3. **Umur Perusahaan Secara Parsial Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham**, yang menunjukkan bahwa usia perusahaan tidak selalu menjadi alasan utama bagi investor untuk memilih investasi. Usia perusahaan saja tampaknya tidak cukup untuk pasar modal. Kinerja terbaru, kemampuan bersaing, dan peluang pertumbuhan bisnis ke depan semuanya lebih sering dinilai oleh investor.
4. **PBV, EPS, dan Umur Perusahaan Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham**, Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi dalam menjelaskan perubahan harga saham perusahaan selama periode penelitian. Dengan kata lain, pergerakan harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil kombinasi dari faktor keuangan maupun non-keuangan.

Secara keseluruhan, variabel yang paling dominan memengaruhi harga saham dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV). Dengan kata lain, pasar tampaknya lebih responsif terhadap penilaian nilai perusahaan dibandingkan indikator lainnya. Karena itu, perusahaan perlu menjaga fundamental usaha, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempertahankan kepercayaan investor agar nilai saham tetap kompetitif di pasar modal.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dan dapat menjadi bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Objek penelitian terbatas pada satu perusahaan, yaitu PT Semen Baturaja (persero) Tbk, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan di sektor semen atau sektor lainnya.
2. Variabel independen yang digunakan masih terbatas, yaitu PBV, EPS, dan umur perusahaan. Padahal harga saham juga dapat dipengaruhi oleh variabel lain seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), kondisi makroekonomi, maupun sentimen pasar.
3. Periode penelitian terbatas yaitu tahun 2015-2024, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan dinamika jangka panjang yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham, khususnya pada kondisi ekonomi yang sangat fluktuatif.
4. Data yang digunakan merupakan data sekunder, sehingga penelitian ini sangat bergantung pada keakuratan dan kelengkapan data yang dipublikasikan oleh perusahaan dan lembaga terkait.

Saran

Rekomendasi berikut dapat dibuat berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian:

1. **Bagi Investor**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dengan memperhatikan indikator *Price to Book Value* (PBV) sebagai salah satu faktor penting dalam menilai saham PT Semen Baturaja (persero) Tbk.

2. Bagi Perusahaan

Disarankan untuk terus meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan agar dapat meningkatkan persepsi positif investor, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan harga saham.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya Disarankan untuk:

- a) Menambah jumlah objek penelitian agar hasil penelitian lebih general dan komprehensif.
- b) Menggunakan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi harga saham.
- c) Memperpanjang periode penelitian atau menggunakan metode analisis yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.

4. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam kajian empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham, khususnya pada perusahaan BUMN di sektor industri semen.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abi, A. (2016). *Manajemen investasi pasar modal*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aziz, A. (2015). *Manajemen investasi: Fundamental, teknikal, dan perilaku investor*. Yogyakarta: Deepublish.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of financial management* (14th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Damodaran, A. (2001). *Investment valuation*. New York: John Wiley & Sons.
- Damodaran, A. (2012). *Investment valuation: Tools and techniques for determining the value of any asset* (3rd ed.). New York: John Wiley & Sons.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2015). *Pasar modal di Indonesia: Pendekatan tanya jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, S., & Vijaya, D. P. (2018). *Investasi dan pasar modal Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gitman, L. J. (2015). *Principles of managerial finance*. Boston: Pearson.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harmono. (2015). *Manajemen keuangan berbasis balanced scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2017). *Teori akuntansi: Pendekatan konsep dan analisis*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian laporan keuangan*. Jakarta: IAI.
- Jatmiko, D. P. (2017). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Media Pressindo.
- Kariyoto. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Malang: UB Press.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen keuangan*. Malang: UB Press.
- Kasmir. (2016). *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maulana, A. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis laporan keuangan, proyeksi dan valuasi saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prastowo, D., & Juliaty, R. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Riyanto, B. (2016). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2017). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis laporan keuangan: Teori, aplikasi, dan hasil penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2025). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Kusumaningtyas, E., Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., & Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews* (Vol. 1). Academia Publication.
- Sunariyah. (2018). *Pengantar pengetahuan pasar modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widoatmodjo, S. (2017). *Pengetahuan pasar modal untuk konteks Indonesia*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Zulfikar. (2016). *Pengantar pasar modal dengan pendekatan statistik*. Yogyakarta: Deepublish.

Sumber Jurnal

- Afrianita, R., & Kamaludin. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 112-123.
- Arbelia, M. R., Wijaya, A. L., & Widiasmara, A. (2019). Pengaruh Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Dividend Per Share Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Di Bidang Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode Tahun 2013-2017). In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 1).
- Azizah, AN, & Indraswari, T. (2023). Pengaruh Earning Per Share dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2011-2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 3 (3), 116-126
- Damayanti, R. (2019). Analisis Price to Book Value sebagai indikator penilaian saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 40-55.

- Eurhika, A., & Triyanto, D. N. (2025). Pengaruh Earnings Per Share terhadap harga saham. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 1-12.
- Febriani, S. I., & MASWARNI, M. (2024). PENGARUH PRICE TO BOOK VALUE (PBV) DAN EARNINGS PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK. PERIODE 2010-2023. *JURNAL ILMIAH SWARA MANAJEMEN (SWARA MAHASISWA MANAJEMEN) Учредители: Universitas Pamulang*, 4(4), 878-892.
- Hadiya, A. U., & Riski, T. R. (2023). *Pengaruh Tobins Q, PBV, EPS, dan capital gain terhadap harga saham pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang.
- Hamdani, M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 188-197.
- Kartiko, D., & Rachmi, I. (2021). Pengaruh Earnings Per Share dan Return on Equity terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 134-145.
- Karunia, I. T. P., & Triyonowati, T. (2022). PENGARUH ROA, DER, NPM TERHADAP HARGA SAHAM OTOMOTIF DI BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(1).
- Lestari, E., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh Price to Book Value terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(1), 52-63.
- Lestari, N., & Prabowo, T. (2022). Analisis Earnings Per Share sebagai indikator profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 70-82.
- Marlina, E., & Muslim, A. I. (2024). PENGARUH RISIKO SISTEMATIS (BETA), UKURAN PERUSAHAAN (FIRM SIZE), DAN UMUR PERUSAHAAN (FIRM AGE) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2013-2022). *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 4(2), 56-62.
- Maskat, F. M., & Hermanto, S. B. (2018). Pengaruh Variabel Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(3).
- Miranda, S., & Sari, R. (2025). Analisis pengaruh Earnings Per Share terhadap harga saham. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 21(1), 33-44.
- Nabilah, F. P., Nugroho, R. D., & Nur'aidawati, S. (2024). Hubungan Price to Book Value dan Earning Per Share dengan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2023. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 2242122432. Retrieved from <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/42844>

- Nasarudin, I., & Surya, Y. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan sektor industri. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 101-112.
- Nisa Pertiwi, & Nurhamdi, M. (2025). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, dan Price To Book Value terhadap Harga Saham di Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 12(2),173-185. <https://doi.org/10.32493/jk.v12i2.y2024.p173-185>
- Novianti, R., & Hidayat, T. (2020). Pengaruh Price to Book Value dan Return on Equity terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 13(1), 45-57.
- Nuraini, S. (2021). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap harga saham perusahaan manufaktur*. Skripsi. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang.
- Nurfadillah, M. (2019). Pengaruh Earning Per Share dan Price to Book Value terhadap harga saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(6), 1-15.
- Oktavian, R. (2019). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN DIVIDEN PER SHARE (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 2:156-171.
- Oktaviani, D., & Suryana, A. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan properti. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 11(2), 123-135.
- Putra, R. A., & Wulandari, S. (2020). Pengaruh EPS dan PBV terhadap harga saham pada perusahaan sektor konsumsi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 67-78.
- Putri, C. P. A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 539-548.
- Rosdiana, Y., & Utami, W. (2021). Pengaruh umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 189-201.
- Saputra, P. D., Pawenang, S., & Damayanti, R. (2021). Pengaruh ROE, EPS dan PBV terhadap harga saham (subsektor perusahaan properti dan real estate tahun 2018-2019 per triwulan). *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 5(02), 1013–1221. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i2.1874>
- Siagian, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Konstruksi Bangunan. *Jurnal Satya Mandiri Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 1-10.
- Tarigan, A. S. B., Barasa, P., Sitepu, C. F., Najmi, H., & Dewi, S. P. (2025). Economic Analysis of Initial Returns: The Impact of Stock Price, Offering Value, and Firm Age at Bank

BCA (2020–2023). *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 6(2), 1053–1064. <https://doi.org/10.37385/ijedr.v6i2.7554>

Wala, S. H., Megawati, L., & Wahidin, W. (2024). PENGARUH EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO, DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN ASURANSI *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 1719-1728. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i2.725>

Widyastuti, E., & Kurniawan, A. (2023). Pengaruh PBV, EPS, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12(1), 1-14.

Yusra, I., & Hadya, R. (2019). Pengaruh EPS, PBV, dan ROE terhadap harga saham. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 1(1), 14-25.

Sumber Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (2015). *Laporan tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.* Palembang: PT Semen Baturaja (persero) Tbk.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (2016). *Laporan tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.* Palembang: PT Semen Baturaja (persero) Tbk.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (2017). *Laporan tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.* Palembang: PT Semen Baturaja (persero) Tbk.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (2018). *Laporan tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.* Palembang: PT Semen Baturaja (persero) Tbk.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (2019). *Laporan tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.* Palembang: PT Semen Baturaja (persero) Tbk.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (2020). *Laporan tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.* Palembang: PT Semen Baturaja (persero) Tbk.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (2021). *Laporan tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.* Palembang: PT Semen Baturaja (persero) Tbk.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (2022). *Laporan tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.* Palembang: PT Semen Baturaja (persero) Tbk.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (2023). *Laporan tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.* Palembang: PT Semen Baturaja (persero) Tbk.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (2024). *Laporan tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.* Palembang: PT Semen Baturaja (persero) Tbk.

Sumber Lain

Bursa Efek Indonesia. (2024). *Data harga saham dan laporan keuangan perusahaan tercatat*.
<https://www.idx.co.id>

PT Semen Baturaja (persero) Tbk. (2015). *Profil perusahaan dan informasi investor*.
<https://www.semenbaturaja.co.id>